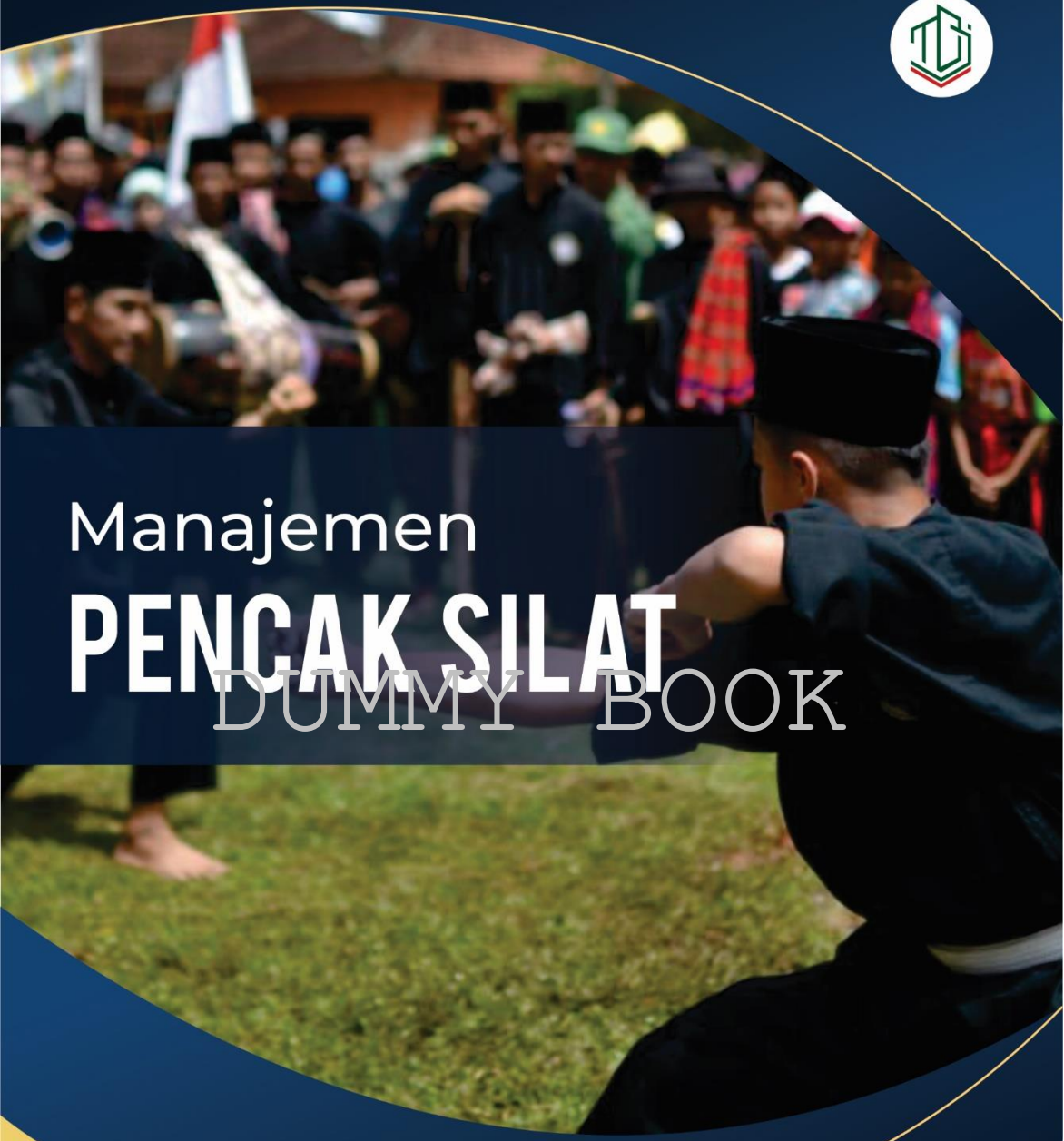

Manajemen
PENCAK SILAT

DUMMY BOOK

Agustinus J. Nafie, S.Pd, M.Or
Ria Elsani Intanku Nafie, M.M

MANAJEMEN PENCAK SILAT

PENULIS

Agustinus J. Nafie, S.Pd., M.Or
Ria Elsani Intanku Nafie, M.M

EDITOR

Fredikson Nope, M.Or

DUMMY BOOK

TANGGUH DENARA JAYA

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;

ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;

iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan

iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

DUMMY BOOK

MANAJEMEN PENCAK SILAT

Agustinus J. Nafie, S.Pd, M.Or
Ria Elsani Intanku Nafie, M.M

EDITOR:
Fredikson Nope, M.Or

TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah

SUMBER:
www.tangguhdenarajaya.com

DUMMY BOOK

ISBN:
978-623-8209-61-3

UKURAN:
iii + 99 Hal; 15.5 cm x 23 cm

CETAKAN PERTAMA:
Juli 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku. Kami ucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung penulisan buku ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Adapun buku kami yang berjudul "Manajemen Pencak Silat" ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai Manajemen Pencak Silat.

Dalam buku ini, tertulis bagaimana pentingnya Manajemen Pencak Silat dan juga bagaimana materi yang disajikan relevan dengan mata kuliah mengenai Pencak Silat yang menjadi alternatif pegangan bagi mahasiswa dan dosen yang menempuh studi tersebut. Kami sadar dalam penulisan buku ini masih banyak kekurangan dan tidak luput dari kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna, oleh sebab itu kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ini, agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

DUMMY BOOK

Demikian buku ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai Manajemen Pencak Silat serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas.

Terima kasih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN 1
BAB II POTENSI DAERAH 5
BAB III PENGERTIAN MANAJEMEN 7
1. Fungsi-Fungsi Manajemen 8
2. Pentingnya Manajemen 11
3. Sistem Manajemen.....12
BAB IV MANAJEMEN OLAHRAGA 16
BAB V SUMBER DAYA MANUSIA 17
BAB VI PENCAK SILAT 19
1. Pengertian Pencak Silat.....20
2. Hakekat Pencak Silat 24
3. Aspek-Aspek Pencak Silat 24
4. Pencak Silat sebagai Unsur Budaya.....26
5. Pencak Silat Bagian dari Progam Pendidikan 27
BAB VII SISTEM PEMBINAAN.....29
BAB VIII PRESTASI 33
BAB IX PROGRAM LATIHAN 36
1. Latihan Fisik.....37
2. Latihan Taktik 40
3. Latihan Teknik.....41
4. Latihan Mental.....41
5. Atlit Berlatih.....42

DUMMY BOOK

BAB X MANAJEMEN PELATIH 43
BAB XI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA 48
1. Macam-macam Fasilitas 48
2. Mengurus Fasilitas Olahraga 49
3. Faktor yang Terkait Fasilitas Olahraga 49
BAB XII MANAJEMEN KEUANGAN 50
1. Menyusun Anggaran 50
2. Manajemen Keuangan 51
BAB XIII POLA PEMBINAAN DAN SELEKSI 54
1. Pola Pembinaan 54
2. Seleksi 54
3. Pelatih 54
4. Latihan 55
BAB XIV PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA .. 57
1. Pengelolaan Pelatih 57
2. Pengelolaan Atlit 66
3. Pengelolaan Wasit/Juri 72
4. Pengelolaan Ahli Gizi 74
BAB XV PENGELOLAAN SARANA PRASARANA 77
BAB XVI PENGELOLAAN DANA 82
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 91

DUMMY BOOK

BAB I
PENDAHULUAN

Pencak silat sebagai olahraga unggulan karena pencak silat sudah terkenal sebagai salah satu cabang olahraga tradisional asli Indonesia yang mampu bertahan dan berkembang sampai pada Negara-negara lain. Pengembangan pencak silat sudah meluas sampai luar negeri bahkan beberapa Negara Asia Tenggara menjadikan cabang olahraga ini menjadi cabang olahraga unggulan. Berbicara sebuah tradisi Bangsa berarti pula berbicara mengenai suatu proses suatu generasi ke generasi berikutnya.

Pencak silat merupakan aset budaya yang bernilai, pencak silat memiliki karakteristik yang terkandung dalam jati diri sebagai satu kesatuan budaya dan falsafah budi pekerti luhur sebagai sumber motivasi.

DUMMY BOOK

Keberhasilan cabang olahraga pencak silat menjadi tolak ukur bagi kemajuan dan perkembangan olahraga di Nusa Tenggara Timur, cabang olahraga pencak silat mendapat porsi sebagai salah satu olahraga bela diri yang masuk dalam kategori olahraga unggulan. Hal ini dikarenakan pada cabang olahraga bela diri mampu menunjukkan kemampuannya meraih prestasi dan sukses melalui berbagai kejuaraan ataupun pertandingan-pertandingan yang berskala nasional.

Nusa Tenggara Timur terdiri dari 22 Kabupaten dan memiliki budaya dan adat istiadat yang sangat kuat, pencak silat tradisional dilaksanakan dan dipertandingkan pada setiap pesta adat perkawinan dan diiringi musik tradisional.

Potensi pencak silat tradisional merupakan cikal bakal pembentukan sebuah tatanan yang dapat menghasilkan sebuah produk unggulan, dengan demikian melalui kegiatan pencak silat tradisional dapat dijadikan sebagai embrio yang telah dimiliki oleh masyarakat daerah sebagai penunjang dan

pengembangan cabang olahraga pencak silat sebagai olahraga unggulan di Nusa Tenggara Timur.

Program pendidikan jasmani sebagai wahana yang dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter dan moral yang bersumber dari budaya. Salah satu bentuk melestarikan budaya bangsa adalah melalui pembelajaran pencak silat di sekolah maupun di luar sekolah. Pencak silat merupakan bagian dari kurikulum pendidikan jasmani dan olahraga yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai pada pendidikan tinggi meskipun dalam pelaksananya kurang optimal karena berbagai persoalan. Di luar sekolah pencak silat diajarkan pada dinas atau instansi pemerintah maupun instansi swasta.

Peluang-peluang inilah merupakan suatu potensi yang dapat memberikan kontribusi bagi cabang olahraga pencak silat dalam menghasilkan atlit-atlit potensial melalui kegiatan-kegiatan budaya dan program pendidikan di Nusa Tenggara Timur sebagai suatu modal dasar, untuk mempersiapkan atlit pencak silat dalam pencapaian suatu prestasi.

DUMMY BOOK

Cabang-cabang olahraga yang popular dan berkembang di Nusa Tenggara Timur di antaranya: Sepak takraw, futsal, tinju, karate, kempo, atletik dan pencak silat. Jenis cabang olahraga tersebut tidak semuanya masuk sebagai cabang olahraga unggulan dan juga sebagai cabang olahraga andalan, hal ini disebabkan karena cabang olahraga takraw dan cabang olahraga futsal belum mampu menunjukkan prestasi dalam kejuaraan nasional seperti PON, SEA GAMES, sedangkan cabang olahraga pencak silat, karate, kempo cabang unggulan yang telah banyak memberikan sumbangan prestasi dalam berbagai kejuaraan nasional, dan cabang olahraga atletik sebagai cabang olahraga andalan Nusa Tenggara Timur telah banyak menyumbangkan prestasinya lewat berbagai kejuaraan nasional, inilah kenyataan dan senyatanya yang dimiliki daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan hingga saat ini pada khususnya cabang olahraga atletik pada nomor lari atlit-atlit daerah Nusa

Tenggara Timur masih tetap menujukan kemampuannya dalam berbagai kejuaraan.

Tantangan merupakan suatu persoalan yang perlu mendapat perhatian serius bagi semua cabang olahraga, agar dapat menyesuaikan dirinya sesuai perkembangan zaman saat ini. Dinamika tersebut merupakan suatu proses yang perlu dibenahi agar dalam dunia olahraga yang menyangkut peraturan maupun tatalaksana dapat diikuti sesuai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) khususnya dalam dunia olahraga. Bagi pelatih, instruktur, dan pelaku-pelaku olahraga yang ada secara cermat dan cepat agar dapat membenahi diri sesuai potensi dan keahliannya agar mampu bersaing dengan daerah lainya.

Pengelolaan dan pembinaan olahraga perlu dilakukan secara cermat, sistematis, dan berkesinambungan agar mampu bersaing dengan daerah-daerah lain, dalam upaya pencapaian prestasi perlu dilakukan pembinaan sejak dini di samping itu perlu adanya komponen-komponen pendukung yang membantu terciptanya suatu prestasi. Untuk menumbuhkan budaya olahraga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang tinggi perlu dimulai sejak usia dini, melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat. Meningkatkan usaha pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan.

DUMMY BOOK

Cholik Mutohir (1992) menyatakan bahwa: Olahraga adalah proses sistematik yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang dapat dicermati melalui perlombaan atau pertandingan. Upaya mencapai prestasi dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya merupakan suatu bentuk konsep yang perlu dibina secara terus menerus agar menghasil manusia-manusia berkualitas berdasarkan Pancasila.